

**PENGARUH TERAPI MURROTAL SURAT AR - RAHMAN TERHADAP
STATUS HEMODINAMIKA PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI
RUANG ICU**

Fitriani Waladun Karimah
Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma
Husada Surakarta
fitriyaniwaladunkarimah@gmail.com

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Stroke dibagi menjadi dua, yaitu stroke hemoragik dan stroke non hemoragik. Stroke dapat mengganggu status hemodinamika, perlu dipantau status hemodinamika pasien yaitu terdiri dari pemantauan pernafasan, saturasi oksigen, tekanan arteri rata – rata, frekuensi denyut jantung. Maka dari itu perlu diadakan intervensi untuk meningkatkan status hemodinamika, salah satunya yaitu terapi murotal Al – Qur’an surat Ar – Rahman. Terapi tersebut dapat mempengaruhi sistem fisiologis yang meliputi : denyut nadi, respirasi, EEG, EKG, dan lainnya. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh terapi murrotal surat Ar - Rahman terhadap status hemodinamika pada pasien stroke hemoragik di ruang ICU.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan design penelitian *time series*. Teknik sampel menggunakan *sampel non probability sampling* dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Uji analisa data menggunakan *uji normalitas shapiro-wilk* dan *uji wilcoxon*.

Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh respiratory rate dan tidak ada nya pengaruh *Heart rate* (HR), SPO2, MAP sebelum dan sesudah terapi murottal surat Ar-Rahman *P value* 0,000 ($< 0,05$) dan 0,854, 0,051, 0, 820 ($> 0,05$).

Simpulan penelitian bahwa terapi murotal Al– Qur’an surat Ar – Rahman dapat mempengaruhi respiratory rate dan tidak dapat mempengaruhi *Heart rate* (HR), SPO2, MAP pasien stroke non hemorogik dikarenakan terapi ini dapat merasakan ketenangan vitalitas yaitu pernafasan paru. Sedangkan sebagian besar responden menerima obat norepinephrine dan dobutamine obat ini dapat mempengaruhi hemodinamika pasien.

Kata Kunci : stroke non hemorogik, status hemodinamika, terapi murotal Al– Qur’an surat Ar – Rahman

Daftar Pustaka : 22 (2014- 2022)

ABSTRACT

A Stroke is a cerebrovascular disease which is the main causes of death in Indonesia. There are two types of stroke; hemorrhagic stroke and non-hemorrhagic stroke. A Stroke can be the reason of hemodynamic status disturbance , it is necessary to monitor the patient's hemodynamic status which consists of breath monitoring, oxygen saturation, the average of arterial pressure, heart rate. Therefore it is necessary to have some interventions for hemodynamic status improvement, one of them is having murotal therapy

of Al - Qur'an Surat Ar - Rahman. The therapy can affect the physiological system which includes: pulse, respiration, EEG, EKG, and others.

This study uses a quasi experimental research plan (quasi experiment) with a time series research design. The sampling technique used a non-probability sample with a total sampling technique of 30 respondents. The data analysis test used a Shapiro-Wilk normality test and the Wilcoxon test.

The results of the Wilcoxon test showed that there was an effect of surah Ar-Rahman murrotal therapy on the hemodynamic status of hemorrhagic stroke patients in the ICU. This means that Al-Qur'an murotal of Surah Ar-Rahman therapy can improve the hemodynamic status of non-hemorrhagic stroke patients.

Keyword : non-hemorrhagic stroke, hemodynamic status, the Al-Qur'an murotal of Surah Ar-Rahman therapy

Bibliography : 22 (2014- 2022)

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang menjadi penyebab utama kematian di Indonesia. Jumlah penderita stroke di seluruh dunia yang berusia dibawah 45 tahun terus meningkat. Badan akibat stroke diprediksi akan meningkat seiring dengan kematian akibat penyakit jantung dan kanker (Handayani and Dominica 2019). Stroke dibagi menjadi 2, yaitu stroke hemoragik dan stroke non hemoragik. Tujuan utama penatalaksanaan pasien stroke meliputi 3 hal, yaitu mengurangi kerusakan neurologi lebih lanjut, menurunkan angka kematian dan tidakmampuan gerak pasien (*immobility*) dan kerusakan *neurologik* serta mencegah serangan berulang (kambuh).

Di Negara Berkembang seperti Asia, insiden stroke hemoragik mencapai 30%, sementara menurut *stroke registry* di Indonesia tahun 2014 didapatkan 5411 kasus stroke akut dari 18 rumah sakit dengan angka kejadian stroke hemoragik sebesar 33%. Stroke hemoragik merupakan penyakit serius yang menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, di Amerika serikat mortalitas stroke hemoragik mencapai 40-50%. Luaran dari stroke hemoragik sangat tergantung dari sering terjadi kesalahan dalam mendiagnosa stroke hemoragik dalam volume yang kecil dengan stroke

non hemoragik. Kesalahan dalam mendiagnosa stroke hemoragik sebagai stroke nonhemoragik, menyebabkan kesalahan dalam terapi sehingga memperburuk luaran. (Mahayani and Putra 2019). Prevelensi stroke hemoragik diprovinsi jawa tengah pada tahun 2018 tertinggi di wilayah kabupaten klaten sebesar 3718 dari 4000 penduduk, Kota Surakarta sebesar 1707 dari 4000, kota Semarang sebesar 906 dari 4000 penduduk. (Seminar et al. 2021). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menyatakan bahwa pravelensi stroke di Indonesia sebesar 12,1 %. Angka itu naik dibandingkan dengan sebelumnya ditahun 2013 hanya sebesar 8,3%. Bahkan saat tahun 2018 ini, indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita stroke terbesar di Asia. (Seminar et al. 2021)

Negara ASEAN paling banyak penderita penyakit stroke yang dapat menimbulkan kematian, menurut data SEAMIC angka kematian terbesar pada penyakit stroke terjadi di negara Indonesia kemudia negara Filipina lalu negara Singapura kemudian negara Brunei lalu diikuti negara Malaysia dan terakhir negara Thailand. Penyakit stroke iskemik banyak orang yang menderita sebanyak 52,9%. (Seminar et al. 2021).

Peneliti memilih secara non farmakologi dengan Menurut (Maryani and Wayan 2021) bacaan Al – Qur'an

merupakan obat yang komplet untuk segala jenis penyakit baik penyakit hati maupun penyakit fisik, baik penyakit dunia maupun penyakit akhirat. Menurut (Maryani and Wayan 2021) Menyatakan bahwa Al-Qur'an bermanfaat bagi obat, penawar dan penyembuh dari berbagai persoalan hidup manusia. Selain menggunakan musik, penggunaan audio berupa murrotal (bacaan ayat suci Al-Qur'an) juga dilaporkan dapat menurunkan ketegangan pada syaraf. Lebih lanjut. (Pujiyanto, Kurniawan, and Ropi 2019) menemukan bahwa mendengarkan bacaan Al-Qur'an surat Ar-Rahman dengan durasi 15 menit 13 detik Qori Ahmad Haidar Arramadhani volume sedang dengan ketukan 92 – 104/db dapat memberikan terapi relaksasi yang ditunjukkan dengan kenaikan gelombang delta merupakan gelombang yang timbul pada daerah frontal dan central baik sebelah kanan maupun kiri otak.

. Selain efek terapi tersebut, bagi umat muslim mendengarkan bacaan Al-Qur'an adalah salah satu bentuk ibadah. Surat Ar-Rahman merupakan salah satu surat dalam Al-Qur'an yang memiliki makna mencapai kemurahan dan sifat penyayang Tuhan serta rasa syukur yang harus kita lakukan setiap saat. Menurut Dr. Zumrodi, M.Ag surat Ar-Rahman memiliki keunikan jika dibandingkan dengan surat lainnya, yaitu adanya pengulangan sebanyak 31 kali pada salah satu ayat (*Fa-biayyi alaa'I Rabbikuma tukadzdziban*) yang artinya : "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" Makna pengulangan tersebut adalah sebagai bentuk penajaman tauhid kepada Allah dan agar senantiasa manusia selalu bersyukur kepada Allah dalam kondisi yang bagaimanapun juga. (Pujiyanto, Kurniawan and Ropi, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di ruang ICU Rumah Sakit Universitas Negeri Surakarta pada bulan Januari 2022 didapatkan hasil

wawancara dengan kepala ruangan ICU RS UNS mengatakan pasien dengan stroke hemoragik dapat di rawat di ICU RS UNS dengan kurun waktu 7 hari sudah dapat di katakan warning, tapi jika pasien kesadaran sudah stabil kurang dari 7 hari dapat dipindahkan di bangsal rawat inap. Pasien dengan stroke hemoragik di ICU RS UNS rata rata umur 40 tahun dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki. Beberapa hal yang dapat dicek di status hemodinamika di ruang ICU RS UNS ialah cek skala nyeri, RR, HR, SpO2, MAP. Pasien dapat masuk di ruang ICU RS UNS dengan karakteristik penurunan kesadaran, pemantauan secara continue, pengobatan titrasi, membutuhkan alat bantu hidup, rencana donor darah. Dari hasil wawancara juga menjelaskan tidak ada terapi non farmakologi untuk meningkatkan status status hemodinamika. Dan menurut hasil dari rekap medis pada bulan November 2021 – Januari 2022 jumlah pasien yang dirawat di ruang ICU sejumlah 67 pasien.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh terapi murrotal surat Ar-Rahman terhadap status hemodinamika pada pasien stroke hemoragik di ruang ICU, karena saat mengkaji atau melakukan wawancara sesuai dengan fenomena yang terjadi hampir seluruh perawat belum melakukan terapi murrotal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi murrotal surat Ar-Rahman terhadap status hemodinamika pada pasien stroke hemoragik di ruang ICU.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di ruang ICU RS UNS pada bulan Juni 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *desain quasi experiment dengan rancangan desain penelitian time series*. Pengambilan sampel menggunakan Teknik total *sampling* yaitu 30 responden. Teknik pengumpulan data

menggunakan lembar observasi yang berisi catatan data dari *Heart rate* (HR), *Respiratory rate* (RR), *Mean Arterial Pressuare* (MAP) dan saturasi oksigen (SpO2) dan SOP pemberian terapi murrotal surat Ar – Rahman. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh perbedaan *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi. Uji normalitas data diuji dengan uji *shapiro willk* jika data kurang dari 50 (Dahlan, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden dengan memberikan terapi murotal Al- quran surat Ar- Rahman didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.

Frekuensi	Usia
Mean	61,83
Median	62,50
Sd	10,120
Min	32
Max	80

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu 61,83 tahun dengan standar deviasi 10,120, responden yang memiliki usia paling muda yaitu 32 tahun dan usia paling tua yaitu 80 tahun.

Berdasarkan penelitian Budi and Bahar (2017) menyatakan bahwa semakin tua seseorang maka semakin beresiko mengalami penyakit stroke, bahwa angka kejadian stroke semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Hal ini kemungkinan diakibatkan dari penambahan usia yang meningkatkan resiko terjadinya kemunduran sistem pembuluh darah. Sejalan dengan Menurut penelitian Safruddin et al. (2018) juga menyatakan bahwa insiden stroke secara nyata meningkat dengan

bertambahnya umur, dua kali setiap dekade setelah umur 55 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa usia pada pasien semakin tua maka semakin berisiko mengalami penyakit stroke hemoragik.

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	12	40,0%
Laki-Laki	18	60,0%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden yang terlibat dalam penelitian yaitu laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase 60%, untuk responden yang berjenis kelamin perempuan terdapat 12 orang dengan presentase 40%. Menurut peneliti Budi and Bahar (2017) menyatakan bahwa dari hasil penelitian mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan dapat berpengaruh kepada pasien stroke. Dikarenakan yang berjenis kelamin laki-laki memiliki gaya hidup yang tidak sehat salah satunya yaitu kebiasaan merokok. Didukung oleh penelitian (Alchuriyah and Wahjuni 2016) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin laki-laki dapat meningkatkan resiko stroke hemoragik dikarenakan kebiasaan, seperti : minum kopi secara berlebihan yang dapat meningkatkan resiko peningkatan tekanan darah dan kadar kolestrol, yang merupakan faktor resiko pada pembentukan plak atau sumbatan dalam pembuluh darah yang dapat mengakibatkan stroke hemoragik. Berdasarkan analisa peneliti mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki, dimana pasien yang memiliki riwayat penyakit stroke hemoragik berjenis kelamin laki-laki rentan terkena stroke dikarenakan kebiasaan dan pola hidup, seperti: kebiasaan merokok, minum beralkohol, dan minum kopi secara berlebihan.

Tabel 1.3 Skor Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke hemoragik Sebelum Diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Di Ruang ICU.

Frekuensi	SPO2
Mean	98,90
Median	100,00
Sd	1,86
Min	93
Max	100
Frekuensi	RR
Mean	19,00
Median	18,00
Sd	4,331
Min	14
Max	34
Frekuensi	HR
Mean	97,00
Median	97,00
Sd	000
Min	97
Max	97
Frekuensi	MAP
Mean	696,97
Median	919,50
Sd	523,442
Min	65
Max	1483

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebelum diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman rata-rata SpO2 99, RR 19x/menit, HR 97x/menit, MAP 696,97. Nilai minimum sebelum diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman SpO2 93, RR 14x/menit, HR 97x/menit, MAP 65. Nilai maximum sebelum diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman SpO2 100, RR 34x/menit, HR 97x/menit, MAP 1483.

Menurut Zakkiyah (2014) menyatakan bahwa status hemodinamika bertujuan untuk mengenali dan mengevaluasi perubahan-perubahan fisiologis hemodinamika pada saat yang tepat, agar segera dilakukan terapi koreksi. Parameter yang digunakan untuk menilai pemantauan hemodinamika dan berlangsung secara continus diantaranya

ada pengukuran tanda-tanda vital, seperti : Pengukuran SpO2, RR, HR, dan MAP.

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang ICU RS Universitas Negeri Surakarta didapatkan bahwa dalam pengukuran status hemodinamika yaitu terdapat pengukuran SpO2, RR, HR, dan MAP.

Tabel 1.4 Skor Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke hemoragik Sesudah Diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Di Ruang

Frekuensi	SPO2
Mean	99,23
Median	100,00
Sd	1,431
Min	94
Max	100
Frekuensi	RR
Mean	20,73
Median	20,00
Sd	4,510
Min	15
Max	36
Frekuensi	HR
Mean	96,20
Median	99,00
Sd	11,868
Min	56
Max	121
Frekuensi	MAP
Mean	707,93
Median	863,00
Sd	4998,874
Min	69
Max	14,83

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa setelah diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman rata-rata SpO2 99, RR 21x/menit, HR 96x/menit, MAP 707,93. Nilai minimum setelah diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman SpO2 94, RR 15x/menit, HR 56x/menit, MAP 69. Nilai maximum setelah diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman SpO2 100, RR 36x/menit, HR 121x/menit, MAP 1483. Berdasarkan penelitian Handayani et al (2014)

menyatakan bahwa Murrotal Al-Qur'an merupakan terapi yang digunakan untuk mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga tekanan darah menurun, serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktifitas gelombang otak.

Sejalan dengan penelitian Irman, Dhea Natashia (2021) menyatakan bahwa tanda-tanda vital, seperti : SpO2, RR, HR, dan MAP berubah setelah diberikan intervensi Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman dibandingkan sebelum diberikan terapi tersebut.

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang ICU RS Universitas Negeri Surakarta didapatkan bahwa dalam pengukuran status hemodinamika yaitu terdapat perubahan sebelum dan setelah dilakukan pengukuran SpO2, RR, HR, dan MAP.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Uji Normalitas	
	P Value	Keterangan
Sebelum SpO2	0,000	Tidak Normal
Sebelum RR	0,000	Tidak Normal
Sebelum HR	0,000	Tidak Normal
Sebelum MAP	0,000	Tidak Normal
Setelah SpO2	0,000	Tidak Normal
Setelah RR	0,000	Tidak Normal
Setelah HR	0,005	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 2.1 hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil *P Value* pada kedua variabel yaitu $< 0,05$ pada penelitian ini data terdistribusi tidak normal. Sehingga untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka

menggunakan uji *Wilcoxon*.

Tabel 2.2 Pengaruh Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke Hemoragik Di Ruang ICU

Variabel	P Value
Sebelum dan sesudah SpO2	0,051
Sebelum dan sesudah RR	0,000
Sebelum dan sesudah HR	0,854
Sebelum dan sesudah MAP	0,820

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke hemoragik sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Di Ruang ICU menggunakan *Wilcoxon* untuk RR diperoleh nilai *P Value* yaitu 0,000 ($P Value < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke Hemoragik Di Ruang ICU.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irman, Dhea Natashia (2021) menyatakan bahwa salah satu stimulus auditori adalah menggunakan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an seperti Surat Ar-Rahman. Lantunan ayat suci Al-Qur'an yang merdu dapat memberikan rasa nyaman sehingga dapat menurunkan nyeri dan keseimbangan status hemodinamik pasien. Bacaan Al-Qur'an dianggap perilaku koping agama dimana kata-kata Tuhan mempengaruhi Roh bagi yang mendengarnya serta merasakan ketenangan vitalitas dan kebebasan dari ikatan dunia. Kekuatan penyembuhan dari Al-Qur'an merujuk untuk kesehatan mental dan fisik.

Respiratory Rate (RR) dengan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$). Respiratory Rate (RR) adalah jumlah nafas yang dilakukan permenit dalaman keadaan

istirahat, kecepatan pernafasan 15x/menit (price *et al.*, 2006). Pernafasan paru merupakan pertukaran oksigen dan karbondioksida yang terjadi pada paru. Fungsi paru adalah tempat pertukaran gas dan karbondioksida pada pernafasan melalui paru atau pernafasan eksterna. Oksigen diambil melalui hidung dan mulut. Saat bernafas oksigen masuk melalui trakea dan pipa bronchial ke alveoli, dan dapat erat berhubungan darah didalam kapiler pulmonalis (Syarifuddin).

Status Hemodinamika Pada Pasien Stroke Hemoragik Sebelum dan Sesudah Diberikan Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Di Ruang ICU menggunakan uji Wilcoxon untuk SpO₂ diperoleh nilai P Value yaitu 0,051, HR diperoleh nilai P Value 0,854 dan MAP diperoleh nilai P Value 0,820 (P Value > 0,05), maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Terapi Murrotal Surat Ar – Rahman Terhadap Status Hemodinamika Pada Pasien stroke Hemoragik Di Ruang ICU.

Heart rate (HR) dengan nilai *p value* 0,854, SpO₂ dengan nilai *p value* 0,051, dan MAP dengan nilai *p value* 0,820 (*p value* > 0,05). Dalam penelitian ini, sebagian responden menerima dukungan obat norepinephrine dan dobutamin. Rhodes, *et al.*, (2015) menjelaskan bahwa obat vasoaktif seperti norepinephrine akan meningkatkan MAP melalui efek vasokonstriksi, sedikit penurunan pada HR, dan sedikit peningkatan volume sekuncup bila dibandingkan dengan dopamine. Dobutamin merupakan pilihan obat inotropik primer yang akan meningkatkan hemodinamika dan perfusi, termasuk peningkatan klinis, vasopressor dan dobutamin akan meningkatkan hemodinamika pasien (Autonelli *et al.*, 2013). Kombinasi antara volume sekuncup, peningkatan kontraktilitas dan peningkatan heart rate akan meningkatkan curah jantung

sehingga mempengaruhi hemodinamika pasien (Morton, *et al.*, 2013)

Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang ICU RS Universitas Negeri Surakarta didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman terdapat Status Hemodinamika dalam pengukuran RR. Akan tetapi juga terdapat tidak ada pengaruh antara Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman terdapat Status Hemodinamika dalam pengukuran SpO₂, HR, dan MA

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden pada pasien yang memiliki riwayat penyakit stroke hemoragik dalam penelitian ini rata-rata usia 61,83 tahun dengan usia paling muda 32 tahun dan usia paling tua 80 tahun. Sebagian besar jenis kelamin responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu laki-laki dengan jumlah 18 responden dengan presentase 60%.
2. Responden pada pasien yang memiliki riwayat penyakit stroke hemoragik dalam penelitian ini terkait dengan hasil sebelum diberikan Terapi Murrotal. Surat Ar-Rahman rata-rata SpO₂ 99, RR 19x/menit, HR 97x/menit, dan MAP 69,97. Nilai minimum rata-rata SpO₂ 93, RR 14x/menit, HR 97x/menit, dan MAP 65. Nilai maximum rata-rata SpO₂ 93, RR 14x/menit, HR 97x/menit, dan MAP 65.
3. Responden pada pasien yang memiliki riwayat penyakit stroke hemoragik dalam penelitian ini terkait dengan hasil setelah diberikan Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman rata-rata SpO₂ 90, RR 21x/menit, HR 96x/menit, dan MAP 70,93. Nilai minimum rata-rata SpO₂ 94, RR 1x/menit, HR 56x/menit, dan MAP 69. Nilai maximum rata-rata SpO₂

100, RR 36x/menit, HR 121x/menit, dan MAP 1483.

4. Hasil uji normalitas didapatkan hasil P Value (Sig.) adalah 0,000, 0,005, dan 0,001 dimana nilai P Value (Sig.) tersebut <0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Sehingga uji statistik nonparametrik menggunakan Uji Wilcoxon, untuk pengukuran RR diperoleh nilai 0,000 dimana nilai P Value <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman terhadap Status Hemodinamika pada pasien Stroke Hemoragik di Ruang ICU. Akan tetapi pada pengukuran SpO2 diperoleh nilai 0,051, pengukuran HR 0,854, dan pengukuran MAP 0,820 dimana nilai P Value >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman terhadap Status Hemodinamika pada pasien Stroke Hemoragik di Ruang ICU.

SARAN

1. Bagi Responden
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan mengenai Terapi Murrotal Surat Ar-Rahma terhadap Status Hemodinamika pada Pasien Stroke Hemoragik.
2. Bagi Keperawatan
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadikan Terapi Murrotal Surat Ar-Rahma sebagai acuan Status Hemodinamika pada pasien.
3. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan RS UNS dapat menggunakan Terapi Murrotal Surat Ar-Rahma ini sebagai acuan terhadap Status Hemodinamika pada Pasien Stroke Hemoragik, sehingga nantinya dapat dijadikan acuan untuk melakukan terapi tersebut.
4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pembelajaran di Universitas Kusuma Husada Surakarta, sehingga menjadikan penelitian ini sebagai acuan terhadap peneliti selanjutnya.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian Terapi Murrotal Surat Ar-Rahman secara rinci, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai Status Hemodinamika terhadap pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Wahjuni. 2016. "Faktor Risiko Kejadian Stroke Usia Muda Pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 4(1): 62–73.
- Budi, Hendri, and Idrawati Bahar. 2017. "Faktor Resiko Stroke Hemorrhagic Pada Pasien Usia Produktif." *Jurnal Sehat Mandiri* 12(2): 29–36.
- Handayani, Dian, and Dwi Dominica. 2019. "Gambaran Drug Related Problems (DRP's) Pada Penatalaksanaan Pasien Stroke Hemoragik Dan Stroke Non Hemoragik Di RSUD Dr M Yunus Bengkulu." *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia* 5(1): 36.
- Heny Siswanti, S.Kep., Ns.M.Kep. 1375. *Buku Kenali Tanda Dan Gejala Stroke Lengkap*
- Ilma Fahira Basyir, Ninda Nurkhalifah, I Gusti Bagus Widiamatra L. 2021. "Gambaran Radiologi Pada Bidang Neurologi Stroke." 1(10): 588–603.
- Irman, Dhea Natashia, Dewi Gayatri. 2021. "StimIrman, Dhea Natashia, Dewi Gayatri. 2021. 'Stimulasi Auditori Menggunakan Murrotal Terhadap Vital Signs Pasien Stroke Fase Akut.' 4(Cvd): 6.Ulus

- Auditori Menggunakan Murrotal Terhadap Vital Signs Pasien Stroke Fase Akut.” 4(Cvd): 6
- Mahayani, Ni Komang Dewi, and IB Kusuma Putra. 2019. “Karakteristik Penderita Stroke Hemoragik Di RSUP Sanglah Denpasar.” *Medicina* 50(1): 210–13.
- Maryani, Novrida, and Wiwin A Ni Wayan. 2021. “Pengaruh Terapi Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Status Hemodinamik Anak Dengan.” 2(3): 1759–65.
- Pujianto, Ahmat, Titis Kurniawan, and Helwiyah Ropi. 2019. “Pengaruh Mendengarkan Murattal Surat Ar Rahman Terhadap Kualitas Tidur Pasien
- Safuruddin, Akbar Asfar, Dewi Rusyanti, and Ilmu Keperawatan. 2018. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Fungsi Kognitif Penderita Stroke Non Hemoragik Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar Tahun 2018.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 7(2): 132–41. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/40>.
- Seminar, Prosiding et al. 2021. “Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Latihan ROM (RANGE OF MOTION) Stroke Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajan.” : 760–65.